

## RINGKASAN

Melalui Konsili Vatikan II Gereja menyadari bahwa semua anggota memiliki tanggung jawab yang sama untuk melaksanakan keputusan Kristus dalam pewartaan Sabda Allah, pengudusan dan tugas penggembalaan. Sebagai anggota Gereja kaum awam memiliki hak-hak dan kewajiban-kewajibannya yang harus diakui oleh hirarki. Di sisi lain tanggung jawab bersama dalam keputusan Gereja harus menghormati peran hirarki. Hanya dalam suasana saling menghormati dan menghargai antara para anggota Gereja satu sama lain tugas keputusan Gereja dapat dijalankan secara efektif.

Dalam pelayanan pastoral di Keuskupan Atambua Dewan Pastoral Paroki mempunyai peranan penting untuk mengembangkan tanggung jawab seluruh umat. Dewan Pastoral Paroki merupakan suatu badan kebersamaan di mana para gembala dan wakil-wakil umat bersama-sama memikirkan, memutuskan, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang perlu dan bermanfaat untuk mewartakan Sabda Tuhan, mengembangkan rahmat Allah, dan membimbing umat Allah supaya dapat merayakan dan memperdalam iman serta mewujudkannya dalam hidup sehari-hari.

Pandangan Konsili Vatikan II tentang Gereja sebagai paguyuban umat Allah merupakan landasan dan acuan teologis bagi pengembangan Dewan Pastoral Paroki. Dalam pemahaman tentang Gereja sebagai persekutuan umat Allah kesederajatan semua anggota dan semua kelompok dalam Gereja lebih mendapat perhatian. Gereja umat Allah berpangkal dari pemahaman tentang Gereja sebagai hasil karya Allah dalam sejarah dan merupakan kepenuhan umat Allah Perjanjian Lama. Karya keselamatan Allah yang dimulai dengan pemilihan Israel sebagai umat Allah ini, mengarah pada pembentukan umat Allah yang baru yang berpusatkan pada Kristus sebagai kepalanya (LG. 9). Umat Allah yang baru ini selalu merasa diri sebagai umat yang sedang

berziarah dalam perjalanan dan selalu rela untuk dituntun dan diperbaharui oleh Roh Kudus. Pada dasarnya *communio* berarti persekutuan dengan Allah dalam Roh Kudus. Persekutuan itu terjadi dalam Sabda Allah dan Sakramen-Sakramen khususnya Sakramen Permandian dan Ekaristi. Dasar terdalam *Communio* adalah misteri Tritunggal.

*Communio* terwujud dalam Gereja lokal dan Komunitas Basis Gerejawi yang terbuka dan berbaur dalam masyarakat untuk membentuk komunitas basis manusiawi.

Secara fungsional tugas hirarki dan awam berbeda tetapi semuanya memiliki martabat dan panggilan yang sama sebagai umat Allah untuk membangun Tubuh Kristus (LG. 32). Dalam Dewan Pastoral Paroki mereka mengambil keputusan berdasarkan tanggung jawab bersama dalam suasana saling menghormati dan saling menghargai. Semua ini hendaknya disertai doa dan refleksi terus menerus sebagai murid Kristus yang selalu rela dituntun oleh Roh Kudus.

Pengembangan Dewan Pastoral Paroki di Keuskupan Atambua tetap mengacu pada arah karya pastoral Keuskupan Atambua yakni agar umat Keuskupan Atambua bersama seluruh masyarakat mengalami dan merasakan kehadiran Allah serta kebaikanNya dalam kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang tumbuh dari kekuatan Injil Yesus Kristus.

Oleh karena itu para anggota Dewan Pastoral Paroki sebagai murid-murid Kristus yang bertugas sebagai fungsionaris Paroki hendaknya terus mengembangkan diri dalam hal spiritualitas, pemahaman tentang gambaran Gereja yang dicita-citakan, serta ketrampilan berdialog dan pengembangan organisasi berkaitan dengan manajemen pastoral paroki.

## ABSTRACT

In the second Vatican Council the church became conscious that all of the church members had the same responsibility to carry out the mission of Christ in the announcement of the word of God, sanctification and shepherding mission. As the members of the church the laity had rights and obligations that must be acknowledged by the hierarchy. On the other side co-responsibility in the mission of the church indicated that the role of the hierarchy must be respected. Only in the respectful attitude among the members of the church the mission of the church can be carried out effectively.

In the pastoral ministry of the Diocese of Atambua the parish pastoral council has an important role to develop the responsibility of all the faithful. The Parish pastoral council as a co-operative body in which the pastors and the representatives of the faithful work together to think, to decide, to carry out, to control and to evaluate the pastoral activities in the parish, which are needed, and beneficial for the announcement of the word of God, to develop the grace of God, leading the faithful, in order to celebrate, to deepen and to realize their faith in their daily life.

The point of view of the second Vatican Council about the church as a communion of the people of God is the principle and the theological direction for the development of the parish pastoral council. In the concept about the church as the people of God, the equality of the members get more attention. The idea about the church as the people of God start from the concept of the church as the work of God in the history as the fulfillment of the people of God in the old Testament. The salvation work of God began with the election of Israel as the people of God directed to the formation of the new people of God centered in Christ as their head (LG. 9). This new

people of God always felt themselves as the pilgrims in the journey, and were always ready to be led and renewed by the Holy Spirit. Principally the communion means the unity with God in the Holy Spirit.

The communion is realized in the word of God and the Sacraments, especially in the Baptism and Eucharist. The main principle of the communion is the mystery of the Trinity. The concept of communion is realized concretely in the local church and the basic ecclesial community in the dialog of life, with the community forming basic human community.

The hierarchy and the laity have different functions but they must work together, because they have the same dignity and the same vocation to build up the Body of Christ (LG. 32). In the parish pastoral council they make decisions based on co-responsibility and respectful attitude one towards another. This task must be reflected in prayer atmosphere as the disciples of Christ that always ready to be led by the Holy Spirit.

The development of the parish pastoral council in the Diocese of Atambua is based of the mission of the local church of Atambua that all the faithful of the Diocese of Atambua and all of the peoples in the community experience and feel the presence of God and His goodness in the happiness and the prosperity of their life, which grow from the power of the Gospel or Good News of Jesus Christ.

That is why the members of the parish pastoral council as the disciples of Jesus Christ must develop themselves in spirituality and the concept of the image of the church, that they dream of, and develop their skills for dialogue and communication, organizational development and the parish pastoral management.